



Media: Radar

Hari: Rabu

Tanggal: 16 April 2025

Halaman: 1

Masjid Al Baroqah Warrohmah Kampung Ketanggungan Wirobrajan, Mandiri Kelola Sampah

Soto untuk Jumat Berkah dari Hasil Kumpulkan Botol Bekas

Kisah inspiratif datang dari jemaah Masjid Al Baroqah Warrohmah di Kampung Ketanggungan, Wirobrajan, Kota Jogja. Masyarakat di wilayah ini bisa mengelola sampahnya secara mandiri. Bahkan hasil dari kegiatan itu bisa untuk membeli hidangan bagi jemaah sehabis salat Jumat.

IWAN NURWANTO, *Jogja*



KEREN: Takmir Masjid Al Baroqah Warrohmah, Kampung Ketanggungan, Wirobrajan Supriadi menunjukkan tempat penampungan sampah botol.

WADAH sampah plastik khususnya botol bekas berada di depan Masjid Al Baroqah Warrohmah. Ternyata, alat penampungan botol bekas itu memiliki fungsi yang cukup vital bagi operasional masjid dan para jemaahnya. Takmir Masjid Al Baroqah Warrohmah Supriadi mengatakan, selama ini sampah berupa botol bekas rutin dikumpulkan oleh jemaah setiap kali ada kegiatan. Botol yang dikumpulkan lalu dijual ke bank sampah.

Uang hasil dari penjualan

botol bekas dikumpulkan menjadi kas masjid. Kemudian uangnya dimanfaatkan untuk membeli hidangan berupa soto sehabis salat Jumat atau lebih sering dikenal sebagai Jumat berkah. "Untuk Jumat berkahnya kami lakukan seminggu sekali, sementara penimbangan sampahnya setiap satu bulan sekali," ujar Supriadi saat ditemui kemarin (15/4). Meskipun tidak dapat merinci jumlah pendapatan maupun botol bekas yang dapat dikumpulkan ■

Baca Soto... Hal 7

Soto untuk Jumat Berkah dari Hasil Kumpulkan Botol Bekas

Sambungan dari hal 1

Supriadi menegaskan, langkah mengumpulkan botol bekas itu diharapkan dapat meningkatkan kesadaran masyarakat untuk mengelola sampah.

Selama ini, kata dia, jemaah Masjid Al Baroqah Warrohmah yang berasal dari masyarakat RW 08 dan RW 09 Kampung Ketanggungan, juga berusaha agar sampah tidak dibuang sembarangan.

Yakni dengan mengumpulkan sampah secara kolektif lalu dibuang mandiri ke depo.

Ketua RT 44, RW 09 itu menyampaikan, mengumpulkan secara kolektif itu dilakukan karena wilayahnya belum memiliki penggerobak. Kebijakan itu dilakukan setelah mendapatkan izin dari pemerintah setempat.

Sembari menunggu kehadiran penggerobak, Supriadi memastikan masyarakat Kampung Ketanggungan berko-

mitmen untuk terus melakukan pengelolaan sampah secara mandiri. Termasuk mengawasi pembuangan sampah liar. "Untuk saat ini belum ada masalah pembuangan sampah. Namun memang masih ada beberapa titik sampah liar," ujarnya.

Langkah Masjid Al Baroqah Warrohmah pun diapresiasi oleh orang nomor satu di Kota Jogja. Wali Kota Jogja Hasto Wardoyo berharap, apa yang sudah dilakukan para

jemaah bisa menjadi contoh bagi wilayah lain.

Yakni berani memulai inisiatif untuk mengumpulkan sampah dan memberikannya kepada bank sampah. Lalu uang hasil penjualan sampah dipakai untuk kegiatan yang lebih bermanfaat.

"Saya mengapresiasi, masjid di sini sudah menggunakan kesempatan untuk bersih-bersih bersama bank sampah untuk konsumsi umat," terang Hasto. (laz/rg)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005